

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

CV. Bukit Raya didirikan pada tanggal 15 Oktober 1981 berdasarkan Akta No.9 oleh Notaris Achtarljas., SH di kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat, berlokasi di Jorong Durian Nagari Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam Sumatera Barat. 14 Tahun CV.Bukit Raya beroperasi guna memperbesar produksi tambang yang dihasilkan maka pada tahun 1995 CV. Bukit Raya berganti nama menjadi PT. Bakapindo yang dipakai hingga saat ini 2020.

Luas area penambangan PT. Bakapindo berkembang pesat dimana saat dibentuknya CV. Bukit Raya luas area tambang masih seluas 9,6 Ha dan pada saat ini area penambangan bukit kapur memiliki total 75 Ha berlokasi di Jorong Durian Kanagarian Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Produk yang dihasilkan oleh PT.Bakapindo yaitu berupa pupuk batu kapur dan kapur pertanian, dan *calcium carbonat*..

Pada saat CV.Bukit Raya dibentuk jumlah tenaga kerja yang dimiliki hanya sedikit dan tidak melakukan penambangan secara maksimal. Setelah dibentuknya PT.Bakapindo jumlah tenaga kerja yang dimiliki sangat berkembang pesat dan meningkatkan produksi serta memperlancar kegiatan penambangan yang terjadi di PT. Bakapindo.

PT.Bakapindo memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan dampak negative berupa kerusakan lingkungan. Dampak positif yang diberikan terhadap masyarakat yaitu mensejahterakan masyarakat Jorong Durian, dengan adanya PT. Bakapindo ini dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di

Jorong Durian Kenagarian Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek, sehingga pemerintah daerah dapat menciptakan kesejahteraan penduduk dan juga dapat mengurangi jumlah kemiskinan yang ada di Jorong Durian karena dapat menjadi ladang usaha bagi masyarakat sekitar daerah tambang seperti berdagang di sekitar lahan tambang dan sebagainya.

Tidak hanya itu dengan adanya PT.Bakapaindo juga dapat meningkatkan pendapatan Negara melalui Pajak yang diterima pemerintah dari perusahaan tambang akan masuk sebagai pendapatan Negara. Namun dibalik dampak positif yang diberikan ada juga dampak negatif yang dihasilkan, dampak negatif ini lebih kepada lingkungan sekitar tambang, dimana dengan adanya pertambangan di wilayah Jorong Durian ini dapat menyebabkan kerusakan lingkungan berupa debu, polusi udara, kebisingan, kerusakan maupun gas hasil tambang yang dapat membahayakan masyarakat sekitar.

Maka dari itu PT.Bakapaindo melakukan reklamasi/perbaikan dan perbaikan sarana prasarana yang dimilikinya. Reklamasi yang dilakukan merupakan perbaikan kondisi lahan pasca tambang dari tahun 2014-2018, perusahaan perlu menyuburkan kembali tanah bekas tambang agar dapat ditanami dengan tumbuh-tumbuhan. Karakteristik tanaman yang adaptif dan sesuai dengan lahan bekas tambang adalah tanaman berkayu yang tidak berbuah dan daun yang cepat menjadi humus, seperti tanaman trembesi dan segon laut serta tanaman sisipan yang cocok digunakan yaitu tanaman bambu tanaman buah. Namun ada resiko yang perlu diwaspadai yaitu lahan tambang yang berda di daerah perbukitan, akan menjadikannya rawan longsor selama masa reklamsi.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan reklamasi pada lahan bekas tambang akan dilihat dari capaian luas hasil reklamasi dan kualitas hasil reklamasi.

